

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan berkontribusi terhadap pembangunan kemajuan serta perkembangan usaha perunggasan di Indonesia, karena peternakan telah menjadi sebuah industri yang memiliki nilai strategis khususnya dalam penyediaan protein hewani dengan menyumbang 73% kebutuhan daging untuk memenuhi kebutuhan gizi dalam negeri.

Ketersediaan bibit ayam dalam industri peternakan merupakan sektor hulu yang sangat menentukan seluruh sektor industri peternakan ayam. Usaha pembibitan ayam merupakan suatu usaha untuk menghasilkan Day Old Chick (DOC) bibit maupun komersial secara kontinyu dalam jumlah banyak dan dengan kualitas yang baik.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan produksi dalam usaha peternakan unggas yaitu manajemen pemeliharaan ternak yang meliputi keadaan kandang, bibit yang digunakan, keadaan sekitar perkandangan, pemberian pakan, sanitasi, penyinaran dan kesehatan. Pengetahuan mengenai tatalaksana dan manajemen pemeliharaan ternak sangat perlu diketahui oleh para pelaksana usaha.

Manajemen pemeliharaan yang tepat saat periode starter dan grower sangat mempengaruhi produktivitas parent stock periode layer, dalam hal ini produksi telur, fertilitas dan daya tetas, dan akhirnya berpengaruh pula pada kualitas DOC yang dihasilkan.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya praktik kerja lapangan ini agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat saat perkuliahan, menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan tentang manajemen pemeliharaan ayam pembibit khususnya periode *grower*, dan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi sesungguhnya di industri peternakan bibit ayam broiler.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.